

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus merupakan faktor yang dapat mempengaruhi Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Komplikasi selama masa kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus dapat menyebabkan kematian ibu dan bayi. Kehamilan fisiologis dapat menjadi patologis diperkirakan 10-15 % sehingga dapat meningkatkan resiko kematian ibu dan janin. Asuhan kebidanan sesuai standar perlu dilakukan untuk mengurangi terjadinya peningkatan AKI dan AKB (Kemenkes RI, 2021). Di Indonesia upaya peningkatan status kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu program prioritas. Hal ini dikarenakan, masalah kesehatan ibu dan anak masih menjadi salah satu permasalahan utama di bidang kesehatan. Menurut WHO, upaya peningkatan status kesehatan ibu dan anak, ditargetkan untuk menurunkan angka kematian dan kejadian sakit pada ibu dan anak. Untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan anak tersebut dilakukan melalui upaya peningkatan mutu pelayanan dan menjaga kesinambungan pelayanan kesehatan ibu. Pemerintah memfasilitasi agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan berkualitas melalui pelayanan primer, seperti pelayanan *Antenatal Care (ANC)*. *Antenatal Care* yang terdiri dari 12 T, merupakan pelayanan yang diberikan kepada ibu selama masa kehamilan dengan tujuan dapat meningkatkan pengetahuan ibu terkait masa kehamilan, sehingga ibu dapat menjalani kehamilan

dengan sehat dan siap menghadapi persalinan, masa nifas, dan bayi baru lahir tanpa komplikasi (Kemenkes RI, 2020).

Peran institusi pendidikan dalam upaya menurunkan angka kematian ibu juga penting. Mahasiswa diberi kesempatan untuk memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan (*Continuity of Care/CoC*) mulai dari masa kehamilan, persalinan, masa nifas, neonatus dan pemilihan alat kontrasepsi (KB). Tujuan mahasiswa dalam memberikan asuhan ini adalah untuk dapat berperan sebagai pendamping dan asisten bagi bidan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada ibu hamil dan pasien lainnya. Selain itu, mahasiswa juga dapat berkontribusi dalam penyuluhan kesadaran tentang pentingnya perawatan kesehatan ibu, melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang memengaruhi angka kematian ibu, serta membantu dalam evaluasi dan perbaikan program- program kesehatan yang ada.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan sesuai dengan wewenang pada ibu “CW” dari kehamilan 36 minggu sampai dengan 42 hari masa nifas. Penulis memilih ibu “CW” dengan pertimbangan kondisi ibu dalam batas fisiologis, memenuhi syarat sebagai ibu hamil yang akan diberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan, dan kooperatif. Hari Pertama Haid Terakhir ibu “CW” tanggal 29 Mei 2024 dan tafsiran persalinan 5 Maret 2025, ini merupakan kehamilan pertama ibu “CW” dengan skor Poedji Rochjati ibu adalah 2. Ibu “CW” sudah menyetujui untuk diberikannya asuhan kebidanan. Meskipun dalam kondisi fisiologis, ibu “CW” juga memerlukan pemantauan karena kondisi patologis dapat terjadi sewaktu-waktu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka, rumusan masalah pada laporan kasus ini adalah “Bagaimana hasil dari penerapan asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu “CW” umur 28 tahun primigravida sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan dari usia kehamilan 36 minggu sampai 42 hari masa nifas.

C. Tujuan Laporan Kasus

1. Tujuan umum

Tujuan umum yang ingin dicapai dari pembuatan usulan laporan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu “CW” umur 28 tahun primigravida dari usia kehamilan 36 minggu sampai 42 hari masa nifas.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus yang ingin dicapai dari pembuatan usulan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “CW” umur 28 tahun primigravida dari usia kehamilan 36 minggu sampai menjelang persalinan.
- b. Mengidentifikasi hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “CW” selama masa persalinan dan bayi baru lahir.
- c. Mengidentifikasi hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “CW” selama masa nifas.
- d. Mengidentifikasi hasil penerapan asuhan kebidanan pada neonatus pada bayi ibu “CW” sampai 42 hari.

D. Manfaat Laporan Kasus

1. Manfaat Teoritis

Dari penulisan usulan laporan tugas akhir ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar atau bahan perpustakaan untuk menambah wawasan serta pengetahuan dalam penerapan asuhan kebidanan komprehensif trimester III sampai dengan 42 hari masa nifas.

2. Manfaat Praktis

a. Ibu dan keluarga

Dari asuhan kebidanan yang telah diberikan dari kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas diharapkan ibu dapat meningkatkan pengetahuannya mengenai perawatan selama kehamilan trimester III, mampu melakukan persiapan proses persalinan dengan lancar, perawatan masa nifas dan perawatan bayi baru lahir. Selain itu juga dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi suami dan keluarga ibu, sehingga dapat ikut terlibat dalam pelaksanaan asuhan.

b. Instansi kesehatan

Diharapkan akan menjadi referensi, dokumentasi serta bahan pustaka tentang asuhan kebidanan pada kehamilan trimester III, persalinan, nifas dan bayi dalam memberikan asuhan berkesinambungan sesuai standar.

c. Penulis

Diharapkan mampu untuk dijadikan pengalaman yang nyata dalam mengimplementasikan pengetahuan yang telah didapatkan di institusi agar mampu memberikan asuhan kebidanan pada selama kehamilan, persalinan, hingga masa nifas sesuai standar, kompetensi, dan kewenangan bidan sehingga menjadi bidan yang kompeten.